

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA PERFORMATIF DALAM SEGMENT
CAR REVIEW PADA PROGRAM MAGAZINE TOP GEAR SEASON 28
DI BBC SEBAGAI ELEMEN KEBERHASILAN PROGRAM**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Septian Ekananda Fatkhurrokhim

NIM: 1310030432

Kepada
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS PENGGUNAAN GAYA PERFORMATIF DALAM SEGMENT CAR REVIEW PADA PROGRAM MAGAZINE TOP GEAR SEASON 28 DI BBC SEBAGAI ELEMEN KEBERHASILAN PROGRAM

diajukan oleh **Septian Ekananda Fakhurrokhim**, NIM 1310030432, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal**15 Januari 2021**.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Deddy Setyawan, M.Sn
NIDN 0029077603

Pembimbing II/Anggota Penguji



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013027405

Cognate/Penguji Ahli



Pius Rino Pungkiawan, M.Sn.

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian Ekananda Fatkhurrokhim

NIM : 1310030432

Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN GAYA PERFORMATIF DALAM
SEGMENT CAR REVIEW PADA PROGRAM MAGAZINE TOP
GEAR SEASON 28 DI BBC SEBAGAI ELEMEN
KEBERHASILAN PROGRAM

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 November 2020
Yang Menyatakan,



Septian Ekananda Fatkhurrokhim
NIM: 1310030432

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septian Ekananda Fatkhurrokhim

NIM : 1310030432

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS PENGGUNAAN GAYA PERFORMATIF DALAM SEGMENT CAR REVIEW PADA PROGRAM MAGAZINE TOP GEAR SEASON 28 DI BBC SEBAGAI ELEMEN KEBERHASILAN PROGRAM untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 30 November 2020
Yang Menyatakan,



Septian Ekananda Fatkhurrokhim
NIM : 1310030432

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan
Untuk Seluruh Orang Yang Telah Mendukung Saya, Khususnya Orang Tua Dan Keluarga
Hingga Karya Ini Berhasil Dibuat



KATA PENGANTAR

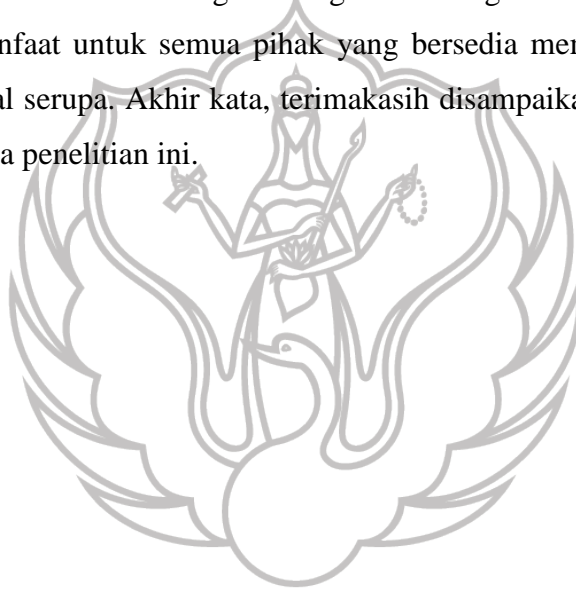
Puji syukur selalu tercurahkan keha dirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahNya. Tak lupa shalawat dan salam dihaturkan pada baginda Rasulullah SAW yang selalu memberikan syafaatnya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Penggunaan Gaya Performatif Dalam Segmen *Car Review* Pada Program *Magazine Top Gear Season 28* di BBC Sebagai Elemen Keberhasilan Program” dengan lancar.

Tugas akhir skripsi ini merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 program studi studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Disadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, bantuan, dan dorongan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki yang berlimpah.
2. Nabi Muhammad SAW.
3. Ibu saya tercinta Ema Setiawati dan Ayah saya Joko Siswoyo yang telah memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak ternilai harganya, serta Adik-adik saya yang saya sayangi, Talitha Ayu Nabila dan Salisa Maulidatu Zahira
4. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang telah membiayai seluruh biaya pendidikan hingga 4 tahun.
5. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
6. Ketua Program Studi Film dan Televisi, Latief Rakhman Hakim, M. Sn.
7. Dosen Wali, Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.
8. Dosen Pembimbing I, Deddy Setyawan, M.Sn.
9. Dosen Pembimbing II, Lilik Kustatnto, S.Sn., M.A.
10. Sefty Wulandari, seseorang yang spesial yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa selama masa studi dari awal hingga akhir.

11. Seluruh teman-teman jurusan Televisi dan Film ISBI Kaltim 2013
12. Seluruh teman-teman jurusan Televisi dan Film ISI Yogyakarta 2013
13. Tagab, Gery dan Adimas yang selalu mendukung dari jauh
14. Seluruh dosen dan staff karyawan prodi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Semua teman-teman Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Semua teman kos yang mendukung selalu penulis

Penulis menyadari masih banyak kurang dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk pembelajaran dimasa mendatang. Semoga hasil tugas akhir skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersedia membaca maupun yang ingin meneliti hal serupa. Akhir kata, terimakasih disampaikan pada semua pihak yang terlibat pada penelitian ini.



Yogyakarta, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Program BBC Top Gear	9
B. Identitas Program	12
C. Sinopsis Program Top Gear season 28	12

D. Pembawa Acara	26
E. Setting/Lokasi Pengambilan Gambar	28
F. Prestasi	30
G. Segmen	31

BAB III. LANDASAN TEORI

A. Program Televisi	35
1. Program Dan Format Televisi	35
2. Tujuan Program	36
3. Tema Program	37
B. Bentuk Dan Keberhasilan Sebagai Ciri Khas Program	37
1. Bentuk Program	37
2. Elemen Keberhasilan Program	38
C. Program TV Magazine	40
D. Dokumenter	40
E. Gaya Performatif Dalam Dokumenter	40

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Identifikasi Data	44
1. Data Identifikasi Gaya Penyajian Performatif	45
2. Data Identifikasi Elemen Keberhasilan Program.....	60
B. Penyajian Data	77
1. Gaya Penyajian	79
2. Elemen Keberhasilan Program	90

C. Hubungan Gaya Performatif Sebagai Elemen	97
Keberhasilan Program	

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



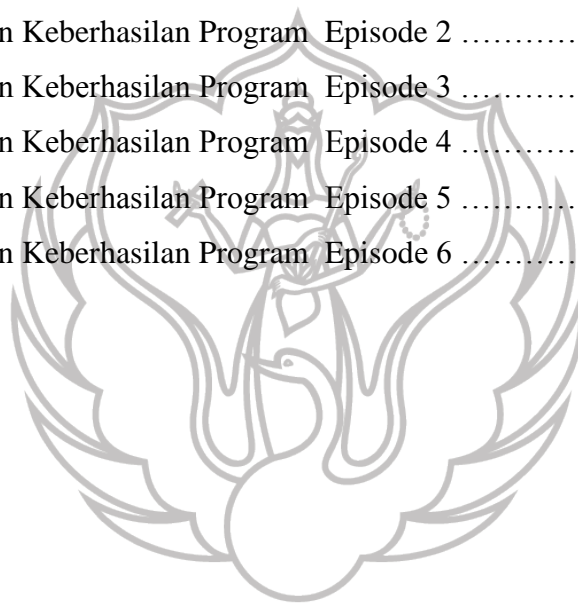
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 logo BBC	9
Gambar 2.2 presenter Top Gear <i>season</i> awal	10
Gambar 2.3 presenter Top Gear <i>season</i> 26	11
Gambar 2.4 logo program Top Gear	12
Gambar 2.5 Jeremy Clarckson	13
Gambar 2.6 Richard Hammond	14
Gambar 2.7 James May	15
Gambar 2.7 Jason Dawe.....	16
Gambar 2.8 The Stig dengan mobil yang sedang di tes	16
Gambar 2.9 Evans bersama dengan The Stig	17
Gambar 2.10 Matt Leblanc	18
Gambar 2.11 Sabine Schmitz	19
Gambar 2.12 Eddie Jordan	20
Gambar 2.13 Chriss Harris	20
Gambar 2.14 Rory Reid	21
Gambar 2.15 Andrew Flintoff	21
Gambar 2.16 Paddy McGuinness	22
Gambar 2.17 Layout Top Gear Test Track	23
Gambar 2.18. Jeremey memegang sertifikat <i>Guinness World Record</i>	25
Gambar 2.19. Harris menguji McLaren Speedtail	26
Gambar 2.20. Ketiga presenter membahas Powerlaps	26
Gambar 2.21. Ketiga presenter mewawancarai bintang tamu	27
Gambar 2.22. Challenge di episode 4	27
Gambar 2.23. Harris saat melawan pesawat tempur F-35B	28
<i>Screenshot</i> 4.1 Ariel Atom 4	40
<i>Screenshot</i> 4.2 McLarenSpeedtail berhadapan dengan F-35B	42
<i>Screenshot</i> 4.3 episode 3 Porsche Taycan Turbo S	45
<i>Screenshot</i> 4.4 Renault Megane RS	47

<i>Screenshot 4.5</i> Volkswagen ID.R	49
<i>Screenshot 4.6</i> BMW M8 Competiton	52
<i>Screenshot 4.7</i> Flashback Volkswagen ID.R	72
<i>Screenshot 4.8</i> Harris dan Paddy berdebat.....	73
<i>Screenshot 4.9</i> Ketiga presenter membandingkan mobil yang diulas dengan mobil yang mereka anggap setara dan lebih unggul	73
<i>Screenshot 4.10</i> BMW M8 Competition dibandingkan langsung	74
dengan Audi R8 dan Honda NSX	
<i>Screenshot 4.11</i> Studio Top Gear	75
<i>Screenshot 4.12</i> Top Gear test track.....	76
<i>Screenshot 4.13</i> Lapangan udara yang digunakan untuk.....	76
mengulas McLaren Speedtail	
<i>Screenshot 4.14</i> Setting yang digunakan dalam mengulas	77
Porsche Taycan Turbo S	
<i>Screenshot 4.15</i> Lintasan balap di portugal yang menjadi test track	77
Volkswagen ID.R	
<i>Screenshot 4.16</i> <i>Panning</i> saat mengulas McLarenSpeedtail	78
<i>Screenshot 4.17</i> pergerakan <i>tracking</i> depan, atas dan bawah	79
<i>Screenshot 4.18</i> Harris saat menguji Ariel Atom 4	80
menggunakan <i>close up shot size</i>	
<i>Screenshot 4.19</i> Efek <i>slow motion</i> di episode 5	80
<i>Screenshot 4.20</i> montage di awal segment di episode 2	81
<i>Screenshot 4.21</i> Harris saat mengemudikan Volkswagen ID.R dan Paddy ...	82
saat mengemudikan BMW M8 Competition	
<i>Screenshot 4.21</i> BMW M8 Competition saat drifting	83

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 1	41
Tabel 4.2 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 2	45
Tabel 4.3 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 3	43
Tabel 4.4 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 4	47
Tabel 4.5 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 5	49
Tabel 4.6 Identifikasi Ciri-Ciri Gaya Performatif Episode 6	52
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 1	54
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 2	57
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 3	59
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 4	62
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 5	65
Tabel 4.1 Elemen Keberhasilan Program Episode 6	68



ABSTRAK

Top Gear merupakan sebuah program *Magazine* yang di tayangkan oleh *British Broadcast Company*. Program ini merupakan sebuah program *Magazine* yang khusus membahas seputar otomotif, khususnya kendaraan roda 4 atau mobil. Program ini telah bertahan selama 18 tahun lamanya semenjak mengudara pertama kali pada tahun 2002. Program ini juga meraih beberapa penghargaan salah satunya yaitu sebagai program yang paling banyak ditonton di seluruh dunia yang diberikan oleh *Guinness World Records* pada tahun 2013. Skripsi karya tulis berjudul “**Analisis Penggunaan Gaya Performatif Dalam Segmen Car Review Pada Program Magazine Top Gear Season 28 Di BBC Sebagai Elemen Keberhasilan Program**” ini bertujuan untuk mencari apakah penggunaan gaya performatif yang biasa digunakan dalam sebuah film dokumenter diterapkan pada sebuah program *Magazine* bisa menjadi elemen keberhasilan program.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana *sample* menggunakan *purpose sampling* untuk menentukan *sample* yang akan diteliti. Masing-masing episode akan dicocokkan dengan kriteria/ciri-ciri dari gaya performatif seperti penggunaan aspek naratif dan sinematografi dan elemen keberhasilan program dari yang dijelaskan oleh Morissan yaitu konflik, durasi, kesukaan, konsistensi, energi, *timing*, dan tren. Setelah pejabaran dari kedua variabel dilanjutkan dengan mencocokkan antara masing-masing elemen gaya performatif dan elemen keberhasilan program.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya penggunaan gaya performatif pada program *Magazine* seperti penggunaan berbagai Teknik sinematografi di dalam berbagai *shot* serta penggunaan teknik *editing* dan berbagai efek suara layaknya sebuah film fiksi untuk mendukung aspek naratif dan jalannya sebuah cerita menjadikan Top Gear season 28 menjadi sebuah ciri khas pada program ini serta menjadi elemen keberhasilan program.

Kata kunci: Gaya Performatif, Elemen Keberhasilan Program, *Magazine*, Top Gear

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audio visual, merupakan sebuah karya seni yang sangat populer saat ini. Salah satunya adalah film. Terdapat beberapa unsur yang membentuk sebuah film. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif merupakan sebuah unsur yang berhubungan dengan jalan cerita. Unsur ini berisi tokoh, konflik, waktu, dan lain-lain. Unsur berikutnya yaitu unsur sinematik. Didalam unsur ini terdapat aspek-aspek teknis produksi seperti *mise en scene*, sinematografi, *editing*, dan suara.

Adapun contoh dari penerapan *audio visual* bukan hanya ada pada film saja. Contoh lain adalah program siaran televisi. Program-program siaran yang ada di Televisi dikategorikan menjadi tiga kelompok besar format acara yaitu program informasi (berita), drama(fiksi) dan non drama(non fiksi). Fiksi adalah format acara televisi yang diproduksi melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Program non fiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Sedangkan berita adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari.

Sebagai salah satu media massa yang masih digunakan oleh masyarakat hingga saat ini, televisi mengalami perkembangan baik dari segi kemajuan teknologinya, hingga inovasi terhadap program-program yang ditayangkan. TV sebagai media elektronik dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana hiburan. Bahkan, media berbentuk audio dan visual ini bagi audiensnya mampu menjadi teman dan rujukan terhadap apa saja hal-hal menarik dan bagaimana kehidupan

ini dapat dilihat secara luas tidak hanya pada satu wilayah saja. TV bahkan dapat menjadi candu bagi penontonnya sebagaimana yang dijelaskan dalam (Morrisan, 2008:1) yang mengatakan bahwa TV mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain. TV pun melalui program atau tayangan yang ditampilkan kemudian mampu mempersuasi khalayak untuk mengonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Namun selain televisi, perkembangan dalam media massa saat ini telah berkembang sangat pesat. Dengan melalui internet, kita dapat menyaksikan program yang serupa dengan program televisi yang ada di beberapa layanan *video on demand* atau berlangganan dengan platform streaming yang ada.

Program *magazine* adalah salah satu program yang ada di televisi. *Magazine* merupakan salah satu program *softnews* televisi dengan format nonfiksi. Bentuk atau format karya yang diciptakan adalah berupa “*Magazine Show*”. *Magazine* adalah format acara televisi yang mempunyai format menyerupai majalah (media cetak), yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam rubrik dan tema yang disajikan dalam reportase timeless (tidak terikat waktu) sesuai minat dari target penontonnya (Naratama, 2004: 171).

Salah satu program *magazine* yang populer di dunia adalah Top Gear yang disiarkan oleh BBC Inggris. Pada 20 Oktober 2002, program Top Gear diluncurkan. Program berformat *magazine* ini merupakan program yang memfokuskan tentang perkembangan otomotif di seluruh dunia. Program ini dibuat ulang oleh presenter terdahulu Jeremy Clarkson bersama Andy Wilman menggunakan nama program yang sama yang sebelumnya juga pernah dibuat oleh BBC. Program yang terbaru dibawa oleh 3 orang presenter yaitu oleh Jeremy Clarkson, Richard Hammond dan Jason Dawe, dengan Wilman sebagai produser eksekutif acara tersebut, dan memperkenalkan *test driver* “*The Stig*” sebagai penguji mobil untuk menguji mobil yang ada dalam acara ini. Acara ini terbagi-bagi menjadi beberapa segmen yang mengangkat rubrik tertentu antara lain, *Car Review*, wawancara selebriti, serta beberapa tantangan yang dilakukan oleh host serta bintang tamu yang diundang. Top Gear menjadi program *magazine* otomotif paling populer di dunia. Menurut *BBC Worldwide* hingga akhir tahun

2014 *channel* Top Gear di *Youtube* memiliki 4 juta *subscribers* dan telah ditonton lebih dari 800 juta penonton dan memiliki 15 juta ‘likes’ di laman *Facebook*, serta terjual ke 214 Negara di seluruh dunia. Top Gear juga meraih penghargaan sebagai acara yang paling banyak ditonton di seluruh dunia oleh *Guinness World Records* pada tahun 2013 lalu. Pencapaian ini dapat diperoleh Top Gear karena keunikan yang dimiliki oleh program *magazine* otomotif tersebut. Lika liku program ini akhirnya berbuah manis dengan popularitas acara serta berhasil meraih sebanyak 350 juta penonton yang berasal dari seluruh dunia.

Dalam program *magazine* didalamnya dibagi menjadi beberapa segmen yang disesuaikan dengan rubrik majalah asli atau hasil karya kreatif dari sutradara program itu sendiri. Setiap rubrik bisa di sajikan dengan format yang berbeda-beda, misalnya wawancara, uraian, *vox-pop*, dan pertunjukan. Top Gear di setiap tahun memiliki 2 seri yang mana di setiap seri tidak memiliki jumlah episode yang tetap. Di dalam program ini terdapat perbedaan isi segmen di setiap episodenya. Dalam sebuah episode biasanya terdiri dari 2-3 segmen dimana di beberapa segmen terkadang memiliki durasi yang sangat panjang. Salah satu segmen yang menarik dan adalah segmen *Car Review*. Segmen ini merupakan salah satu segmen yang spesial dan memiliki gaya penyajian yang unik dan jarang ditemui di program *magazine* otomotif lainnya. Dalam segmen *Car Review* yang merupakan segmen dimana salah satu host mengulas mobil/kendaraan yang merupakan kendaraan terbaru saat episode dibuat. Pada segmen *Car Review* terlihat menggunakan gaya performatif sebagai bentuk/wadahnya dan menjadi ciri khas dalam program ini membuat program ini unik karena gaya performatif merupakan gaya yang digunakan di dokumenter dan memiliki ciri khas gaya visual layaknya film fiksi berupa penggunaan sinematografi dan aspek narasi yang kuat menjadikan menarik untuk diteliti apakah program ini menggunakan gaya performatif sebagai element keberhasilan program.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah:

1. Bagaimana bentuk gaya performatif dalam *segmen Car Review* pada pogram *Magazine Top Gear season 28*?
2. Bagaimana gaya performatif pada *segmen Car Review* menjadi element keberhasilan program pada *Program Top Gear season 28*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bentuk gaya performatif dalam *segmen Car Review* pada pogram *Magazine Top Gear season 28*
2. Mengetahui apakah gaya performatif pada *segmen Car Review* menjadi elemen keberhasilan program pada *Program Top Gear season 28*

D. Mafaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat penggunaan gaya performatif yang digunakan pada program magazine, dan bagaimana gaya performatif diterapkan menjadi sebagai elemen keberhasilan program yang digunakan pada sebuah program. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa Televisi ataupun mahasiswa jurusan lainnya yang ingin meneliti tentang program magazine ataupun gaya penyajian dalam membuat sebuah penelitian maupun skripsi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk merancang program magazine atau program lainnya dalam menerapkan gaya penyajian dengan gaya performatif sebagai elemen penting yang digunakan pada program magazine .

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat pernah dilakukan sebelumnya. Yang pertama adalah skripsi yang dibuat tahun 2019 berjudul *Analisis Gaya dan Genre Program Dokumenter Televisi Pada Stasiun Swasta Nasional Indonesia Bulan Desember 2016* yang dibuat oleh Dewanti Dwijaya Dinata (Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). Penelitian ini membahas tentang gaya dan genre dokumenter yang sedang tayang di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan dokumenter yang tayang berdasarkan struktur gaya dan penuturan. Penelitian ini menjadi acuan karena memiliki persamaan teori tentang analisis penggunaan teori dokumenter.

Pustaka kedua adalah sebuah skripsi yang disusun pada tahun 2017 oleh Annisa Fatkhiyah Sukarno berjudul *Analisis Unsur Dramatik Sebagai Pembangun Struktur Penuturan Pada Program Dokumenter Potret “Kalaweit Wildlife Rescue” Season I Metro TV* (Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). Penelitian ini membahas melihat struktur penuturan yang digunakan dan unsur dramatik yang ada pada program dokumenter, dan bagaimana unsur dramatik diterapkan membangun struktur penuturan yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur dramatik di program *Kalaweit Wildlife Rescue Season I* membangun struktur penuturan yang digunakan, cerita menjadi menarik dengan penerapan unsur dramatik berupa Suspense dan konflik.

Pustaka ketiga adalah sebuah skripsi yang disusun pada tahun 2014 oleh Wahyudi yang berjudul *Komparasi Elemen Program Dokumenter Jejak Petualang Trans 7 Dan 100 Hari Keliling Indonesia Kompas TV Pada Episode Raja Ampat* (Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta). Penelitian ini membahas tentang elemen sebuah program dokumenter. Hal tersebut dapat dilihat dari elemen-elemen dokumenter yang terdapat dalam program tersebut yang terdiri dari gaya, bentuk bertutur, dan struktur penuturan. Selain itu, pemilihan objek yang sama dapat memudahkan analisis perbandingan objek yang ditinjau dari ketiga elemen tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena topik dan objek penelitian lebih cocok diteliti dengan penelitian ini. Objek penelitian ini berkembang apa adanya atau alami dan tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga sangat sesuai dengan karakteristik metode kualitatif. Topik penelitian ini lebih menekankan hasil pemaknaan dari data yang tampak, dan juga sesuai dengan karakteristik metode kualitatif. Berikut adalah metode analisis yang akan digunakan:

1. Objek penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah program *magazine* “Top Gear” yang tayang di BBC. Top Gear disiarkan dengan durasi tayang selama 60 menit per minggu sekali. Penelitian dibatasi hanya pada aspek yang mengandung unsur gaya performatif

2. Teknik Pengambilan Data

a. Dokumentasi

Pada metode pengambilan data yang pertama kali dilakukan yaitu mencari soft copy tayang video program Top Gear yang beredar melalui platform *streaming* seperti *Youtube* atau dari *website* tertentu yang menayangkan program ini. Video-video tersebut akan menjadi data yang selanjutnya diamati dan diteliti dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aspek gaya performatif yang ada. Peneliti akan memilih beberapa segmen yang dirasa memiliki aspek gaya performatif untuk di benandingkan dengan teori yang ada

3. Analisis Data

Aktivitas dalam analisa data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification* (Sugiyono 2013, 337) Dalam analisis penelitian gaya performatif pada program Top Gear *season* 28 ini ada Penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

a. Reduksi dan Identifikasi data yaitu pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

Data yang direduksi dan diidentifikasi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

b. Setelah data diidentifikasi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil identifikasi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami kemudian deskripsi informasi tersusun itu digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

d. Sample Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh episode dalam *season* 28. Metode pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dipilih secara sengaja dan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2013, 85). Sampel penelitian yang diambil yaitu pada segmen *Car Review*

e. Skema Penelitian

